

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menguji mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,029 < 0,05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifa (2014), megawati dan sulindawati(2015), Annisa (2018), Angga (2013) dan Siska (2018). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh megawati dan sulindawati (2015) dan Siska (2018). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan tata kelola keuangan daerah yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifa (2014) yaitu

pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi informasi yang semakin luas dengan pemanfaatan yang maksimal bagi para pengguna terutama bagi penyusun laporan keuangan daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas setiap periode penyusunan.

4. Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifa (2014), megawati dan sulindawati (2015), Annisa (2018), Angga (2013) dan Siska (2018). Penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah harus menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menyusun laporan keuangan daerah agar menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

6.2 Saran

1. Pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah

Bagi pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah diharapkan dapat mempertahankan factor-faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pemerintah agar mendapatkan kualitas yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

2. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya waktu penyebaran kuisisioner dan pengumpulan kuisisioner sebaiknya tidak pada waktu pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah sibuk bekerja atau menyusun

laporan keuangan akhir tahun (sekitar Desember–Maret) sehingga jumlah responden akan lebih banyak, serta diharapkan menambah variable lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah serta memperluas variable yang diteliti dengan menambah indikator sehingga menghasilkan data yang valid dan reliable. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan kualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.* 2008.**Akuntansi Keuangan Daerah.**Jakarta :Salemba Empat.
- Beni, Pekei.* 2016. **Pengelolaan keuangan daerah.** Jakarta: Salemba Empat
- Deddi Nordiawan.* 2010. **Akuntansi Sektor Publik.** Jakarta: Salemba Empat
- Erlina Rasdianto.* 2013. **Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis AkruaI.** Medan:
Brama Ardian
- Mahmudi.*2011.**Manajemen-Kinerja-Sektor-Publik.** Yogyakarta:Unit Penerbit
Percetakan sekolah tinggi Ilmu manajemen YKPN
- Nurlan Darise.* 2008. **Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor
Publik).**Jakarta : PT. INDEKS.
- Yuliani, Safrida dkk.*(2010). **Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan
sistem informasi akuntansi daerah dan peran internal audit terhadap
kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**Jurnal telaah riset
akuntansi Vol 3.No. 2 Hal. 206-20
- Nugraheni, Purwaniati dan Subaweh.,I.* (2008). **Pengaruh penerapan Standar
Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.** Jurnal
Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 13
- Nurillah,Assyfa.*(2014). **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem
akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem
pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah
daerah.** Jurnal ekonomi Bisnis

Defitri, Siska yulia (2018). **Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.** Jurnal Benefita 3(1) Februari 2018 (64-75)

Putri, Anissa Prabangsari. (2018). **Pengaruh sistem kuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan standar akuntansi berbasis akrual sebagai variable intervening.** Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintahan. Bandung: Fokus media

http://www.lakip.do.am/peraturan/PP_24_2005_SAP.pdf

http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-56-tahun-2005-tentang-sistem-informasi-keuangan-daerah/--232-267-PP56_2005.pdf

DHendianto-Biro Hukum BPK-RI/5/26/2008. Keuangan-Negara. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003

<https://pakarkomunikasi.com/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia>. 31-Oktober-2018

<https://www.robicomp.com/penjelasan-mengenai-perkembangan-ti-indonesia.html>. 31-Oktober-2018

<http://theorykeuanga daerah.blogspot.com/2015/12/kualitas-laporan-keuangan.html>-31-Oktober-2018